

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lampung merupakan sebuah provinsi di ujung selatan pulau Sumatera Indonesia. Ibu kota dan pusat pemerintahan terletak di Kota Bandar Lampung. Lampung merupakan suatu daerah yang mempunyai banyak sekali adat istiadat maupun budaya didalamnya, Mulai dari seni tari, seni musik dan yang tak kalah menarik ialah kerajinan sulam usus, sulam usus adalah kerajinan tangan khas Lampung yang disulam membentuk usus. Dalam sejarahnya penggunaan sulam usus hanya untuk penutup dada yang merupakan salah satu hiasan pada pakaian tradisional pengantin wanita adat Lampung.



Gambar 1. 1 Pengantin lampung

(Sumber : <https://tradisi-tradisional.blogspot.com>)

Penerapan motif Sulam usus dipakai sebagai telapak meja, sarung bantal, penghias tas maupun peci. Sulam usus biasanya dikerjakan oleh anak perempuan ataupun ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang. Proses pembuatannya masih dilakukan dengan tangan. Dari sehelai kain dasar yang dipotong secara diagonal dan dijahit menjadi bentuk seperti

usus, setelah itu direkatkan dan dirajut diatas kertas yang telah digambar pola motif sulam usus.



Gambar 1. 2 Kertas berpola yang dijelujur

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Sulam usus yang sudah selesai dijelujur diatas kertas yang sudah dipola langkah selanjutnya ialah sulaman dilepaskan dari jelujurnya lalu disambungkan dengan perbagian yang telah dibuat dan jadilah sepotong baju sulam usus. Dalam perkembangannya, motif sulam usus lahir dengan berbagai macam motif yang Beragam melalui kreatifitas yang muncul dari para pengrajin sulam usus.

Kerajinan tangan sulam usus biasanya dibuat dengan bahan dasar kain satin. Sulam usus yang dihasilkan dari kain satin ini terasa nyaman karena bahan dasar satin memiliki karakter kain yang halus sehingga terlihat indah. Bahan dasar kain satin yang dipadukan dengan gaya sulaman tangan menjadikan siapa saja yang menggunakan kerajinan tangan sulam usus terasa nyaman. Terlebih lagi kain ini didesain untuk bisa digunakan oleh siapa saja. Hal ini juga yang membuat kain ini digandrungi oleh masyarakat asli Lampung dan pendatang.

Dibalik itu semua, masih banyak juga masyarakat Lampung yang belum mengenal dan mengetahui budaya yang ada di Lampung itu sendiri contohnya saja kerajinan sulam usus ini dan jangan sampai karena banyak masyarakat yang belum mengetahui budayanya bisa memicu salah satu budaya di Lampung ini jadi terlupakan terlebih lagi di kalangan masyarakat Lampung itu sendiri maupun pendatang. Hal ini menjadi bahan pertimbangan penulis untuk mengangkat tema perancangan font yang terinspirasi dari motif tenunan sulam usus dalam upaya *branding* untuk meningkatkan rasa kepedulian masyarakat dan kecintaan terhadap budaya kerajinan tenun sulam usus dengan metode pendekatan *Typografi*.

Mengingat saat ini *Typografi* sendiri tidak hanya sebagai sarana penyampaian kata dalam bentuk tulisan, tetapi juga dapat menyampaikan ungkapan tanpa menghadirkan ilustrasi. Dikehidupan sehari-hari kita selalu dihadapkan dengan berbagai macam *Typografi* di ruang lingkup kita. seperti pada iklan brosur, poster, pakaian bekas dan lain-lain. Karena sifatnya yang mudah dipahami, menyenangkan dan tahan lama, desain *Typografi* ini dianggap cukup efisien untuk memperkenalkan dan menyebarkan budaya.

1.2 Rumusan Masalah Perancangan

1. Bagaimana merancang *Typeface* yang mengambil unsur motif sulam usus berdasarkan *Legibilitas dan Readabilitas*?
2. Bagaimana menerapkan bentuk *Typeface* ke dalam media pendukung sesuai dengan prinsip Desain Komunikasi Visual?

1.3 Fokus Batasan Masalah Perancangan

Perancangan ini hanya akan merancang 26 huruf kapital, 26 huruf kecil, 10 angka, dan tanda baca sebagai *Display Text* dan penggunaan di beberapa media pendukung dalam Desain Komunikasi Visual.

1.4 Tujuan Perancangan

1. Memperbanyak *Typeface* berunsur kebudayaan.
2. Memanfaatkan kekayaan budaya dalam upaya mengenalkan kerajinan budaya tenun sulam usus dalam bentuk *Typeface* di berbagai media Desain Komunikasi Visual.

1.5 Manfaat Perancangan

1. Bagi STSRD VISI

Sebagai sarana edukasi untuk mahasiswa yang ingin mengetahui tentang *typeface* sulam usus dan sebagai arsip dokumen kampus STSRD VISI.

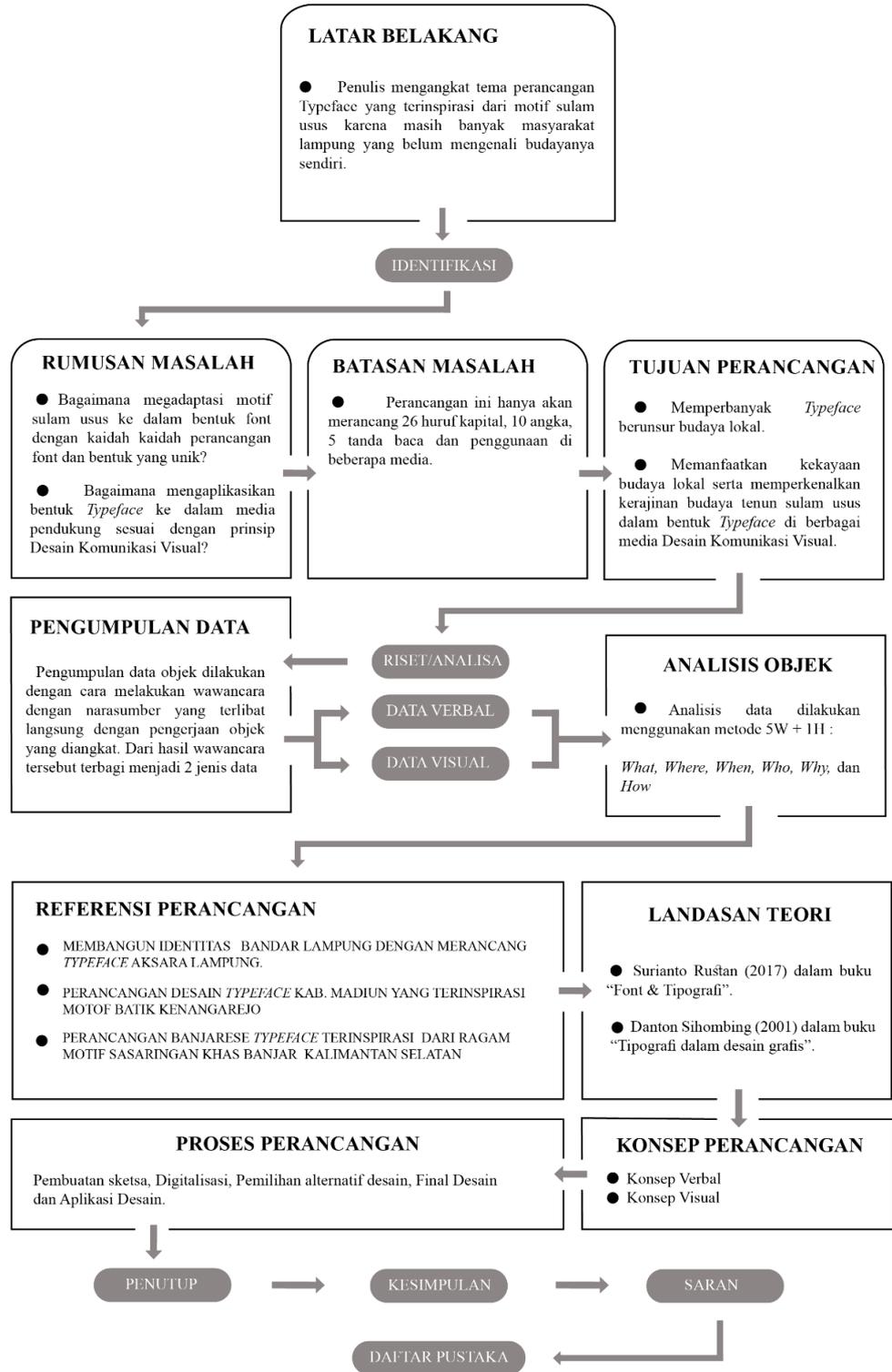
2. Bagi Bidang Keilmuan DKV

Memberikan referensi serta wawasan ilmu dalam merancang *typeface* dengan mengambil dan mengadaptasi motif sulam usus.

3. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai citra font khas yang bisa mengingatkan tentang budaya sulam usus bagi perusahaan/ UMKM/Brand yang memakai font.
- b. Menambah wawasan kepada masyarakat tentang budaya kerajinan sulam usus.

1.6 Kerangka Perancangan



Bagan 1. 1 Skema Perancangan